

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII SMP Mambaul Hisan Badalpandean Ngadiluwih Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar PAI siswa kelas VII SMP Mambaul Hisan Badalpandean Ngadiluwih Kediri setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum teaching* termasuk dalam kategori cukup, ditunjukkan dengan hasil angket tiap aspek dengan persentase sebagai berikut: Hasil pra siklus sebesar 45,45%, hasil siklus I sebesar 56,12%, dan hasil siklus II sebesar 90,90%.
2. Prestasi belajar siswa tergolong kurang baik dikarenakan kurang adanya pemahaman siswa tentang materi pelajaran PAI, pemahaman siswa ini sangat tergantung pada metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran cenderung bersifat monoton dan membuat siswa jenuh. Dampak dari itu prestasi belajar dari 22 siswa hanya 7 siswa yang dikatakan tuntas (31,81 % siswa yang tuntas). Dan setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum teaching* mengalami peningkatan pada siklus I 50% dan hasil pada siklus II 90,90%.
3. Minat dan prestasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Mambaul Hisan Badalpandean Ngadiluwih Kediri setelah menggunakan model

pembelajaran *Quantum teaching*: Hasil minat Pra siklus 45,45%, Siklus I 72,27% dan siklus II 90,90%, sedangkan hasil prestasi pra siklus 31,81%, siklus I 50%, dan siklus II 90,90%.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, di kemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dengan pemanfaatan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar. Oleh sebab itu di sarankan kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode Quantum Teaching atau metode yang lain untuk membuat siswa semangat dan berprestasi dalam belajar.
2. Dalam membentuk situasi pembelajaran yang menyenangkan, di harapkan antara guru dan siswa harus berbaur bersama-sama menjadi satu dan tidak ada kata guru dan murid, sehingga guru tidak kelihatan menakutkan akan tetapi terkesan bersahabat lebih-lebih selalu menemukan ide-ide yang brilian yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, sehingga akan dapat tercapai tujuan-tujuan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan maksimal.